

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam organisasi untuk menghadapi persaingan yang ketat. Supaya perusahaan tetap dapat bertahan dalam persaingan yang ketat, setiap organisasi diharuskan melakukan upaya-upaya tertentu. Oleh karena itu, tenaga kerja atau karyawan perlu dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan tugasnya di perusahaan.

Menurut Sunyoto (2015:1) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, disamping faktor lain seperti aktiva dan modal. Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam pencapaian target perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas ditunjukkan dengan meningkatnya produktivitas kerja sehingga sebuah tujuan perusahaan tercapai.

Menurut Sutrisno (2017:102) Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutarakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi suatu barang atau jasa, Hasibuan dalam Muhyi, Rudy, Totok (2013:3).

Sebagai sumber daya manusia tentunya karyawan bagian produksi beraktivitas di lingkungan kerja yang kemungkinan berpengaruh pada produktivitas kerja. Menurut Sedarmayanti (2018:26) lingkungan kerja merupakan semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja, akan memengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja dibuktikan dalam

jurnal Maludin Panjaitan. Dalam jurnal tersebut disebutkan bahwa secara garis besar lingkungan kerja dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat memengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan Sehingga lingkungan harus dikondisikan dengan baik untuk menjaga produktivitas kerja yang baik.

Selain lingkungan kerja faktor lain yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan yaitu stress kerja. Karyawan diharap dapat mengendalikan stres kerja untuk menghasilkan output yang baik sesuai dengan target Perusahaan. Menurut Pandi Afandi (2018:173) Stres kerja merupakan suatu kondisi yang muncul akibat interaksi antara individu dengan pekerjaan mereka, dimana terdapat ketidaksesuaian karakteristik dan perubahan-perubahan yang tidak jelas yang terjadi dalam perusahaan.

Lingkungan kerja yang kondusif dan pengelolaan stres kerja yang baik akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Jatim Autocomp Indonesia (JAI) khususnya pada bagian Toyota dan Mazda. Dimana diketahui bahwa sering adanya tambahan jam kerja baik dihari kerja maupun dihari libur pada karyawan produksi bagian Toyota. Selain itu, tingginya absensi karyawan juga banyaknya karyawan yang *resign* sebelum masa kontrak habis. Tambahan jam kerja ini dikarenakan tidak tercapainya target harian atau target pada waktu tertentu. Untuk banyaknya karyawan absen dan yang mengajukan *resign* dimungkinkan karena ketidakmampuan karyawan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja atau tidak mampu mengelola stres kerja. Selain itu banyaknya karyawan yang mengalami kecelakaan kerja akibat suatu kejadian yang tidak diduga dan dikehendaki, yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik

korban manusia maupun harta benda. Hal ini dimungkinkan terjadi karena ketidak kondusifan lingkungan kerja dan adanya stres kerja mengingat banyaknya karyawan produksi bagian Toyota dan Mazda.

Berdasarkan teori dan permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja(Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Jatim Autocomp Indonesia (JAI) Kabupaten Pasuruan)”**



B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan suatu permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kondisi lingkungan kerja dan stress kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan produksi PT Jatim Autocomp Indonesia ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan produksi PT. Jatim Autocomp Indonesia?
3. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Jatim Autocomp Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara simultan pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap produktivitas kerja pada PT Jatim Autocomp Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Jatim Autocomp Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh stress kerja terhadap produktivitas kerja pada PT Autocomp Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai aspek apa saja yang membuat produktivitas kerja lebih baik.

2. Bagi Lembaga (tempat penelitian)

Dapat dijadikan pertimbangan apa saja yang perlu dibenahi untuk meningkatkan lingkungan kerja dan stress kerja sehingga mampu meningkatkan produktivitas karyawan bagian produksi.

3. Bagi Fakultas

Sebagai tambahan referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama.

